



**PENGARUH *PEER PRESURE* DAN *PROMO EVENT* TANGGAL
KEMBAR *E-COMMERCE* SHOPEE TERHADAP *IMPULSIVE*
BUYING PADA PRODUK *FASHION* DI ASRAMA AL-KAUTSAR
KRAKSAAN, KAB. PROBOLINGGO**

[Times New Roman 14pt, bold]

Mohdalifa^{1*}, Ahmad Zainullah², Ahmad Fajri²

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia (12pt, Times New Roman)

²Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia (12pt, Times New Roman)

*Email@korespondensi (12pt, Times New Roman)¹

Alamat: Kampus (11pt, Times New Roman)

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com (10pt, Times New Roman)

Abstract. *Government expenditure serves as a key instrument in fiscal policy to drive economic growth, public welfare, and social stability. This study examines the dynamics of government spending through the theoretical lenses of Wagner's Law and the Peacock-Wiseman hypothesis, focusing on its relationship with economic development stages, labor demand, and aggregate output. Using a qualitative literature review approach, the research analyzes secondary data from government reports, World Bank publications, and relevant academic studies. The findings reveal that Indonesia's government expenditure increased significantly post-pandemic, particularly in health and social protection sectors, yet faces challenges in budget absorption efficiency and labor productivity gaps. Policy implications emphasize the need for outcome-based budget allocation, enhanced transparency, and stronger fiscal-monetary coordination. These findings contribute to the discourse on government spending's role in supporting sustainable development in emerging economies.*

Keywords: *Economic Growth, Fiscal Policy, Government Expenditure, Peacock-Wiseman Theory, Wagner's Law*

Abstrak. Pengeluaran pemerintah merupakan instrumen kunci dalam kebijakan fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sosial. Penelitian ini menganalisis dinamika pengeluaran pemerintah melalui perspektif teoritis Hukum Wagner dan teori Peacock-Wiseman, dengan fokus pada hubungannya terhadap tahap pembangunan ekonomi, permintaan tenaga kerja, dan output agregat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur terhadap data sekunder dari laporan pemerintah, publikasi Bank Dunia, dan kajian akademis terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah Indonesia meningkat signifikan pasca pandemi, terutama di sektor kesehatan dan perlindungan sosial, namun masih menghadapi tantangan inefisiensi serapan anggaran dan ketimpangan produktivitas tenaga kerja. Implikasi kebijakan menekankan perlunya optimalisasi alokasi anggaran berbasis outcome, peningkatan transparansi, serta penguatan sinergi fiskal-moneter. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memperkaya diskusi tentang peran pengeluaran pemerintah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di negara berkembang.

Kata Kunci : Hukum Wagner, Kebijakan Fiskal, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Teori Peacock-Wiseman

1. LATAR BELAKANG

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrumen penting dalam kebijakan fiskal yang bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke sektor-sektor prioritas, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan sosial. Pengeluaran pemerintah juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi publik yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat (Ganar et al., 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, tren pengeluaran pemerintah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi belanja pemerintah pada tahun 2022 mencapai Rp3.090,8 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.786,4 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Namun, efektivitas pengeluaran pemerintah sering kali menjadi sorotan. Berbagai laporan menunjukkan bahwa masih terdapat inefisiensi dalam pengelolaan anggaran, seperti rendahnya serapan anggaran pada beberapa kementerian dan lembaga. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 10% dari total anggaran pemerintah belum terserap hingga akhir tahun. Selain itu, tantangan transparansi dan akuntabilitas juga mengemuka, dengan indeks persepsi korupsi Indonesia yang masih berada di peringkat 96 dari 180 negara menurut Transparency International (2022). Kondisi ini mengindikasikan perlunya perbaikan tata kelola keuangan publik untuk memastikan bahwa pengeluaran pemerintah benar-benar berdampak optimal terhadap pembangunan.

Studi-studi sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek pengeluaran pemerintah, termasuk dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Ganar et al., 2021), program perlindungan sosial (Wardhana et al., 2022), serta tantangan korupsi dan inefisiensi (Verawaty, 2019). Namun, masih terdapat celah penelitian (research gap) dalam hal analisis komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengeluaran pemerintah di Indonesia, khususnya dalam konteks pascapandemi dan

tuntutan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai efisiensi, transparansi, dan dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas belanja publik. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam mendorong pengelolaan anggaran yang lebih optimal dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis berbagai aspek pengeluaran pemerintah. Data dikumpulkan melalui telaah dokumen yang meliputi jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah (seperti publikasi Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan), buku, serta publikasi organisasi internasional (Bank Dunia, Transparency International) yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi pola, tren, dan tantangan dalam pengelolaan belanja publik secara komprehensif (Setijawan et al., 2021).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengeluaran pemerintah. Selain itu, dilakukan gap analysis dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya guna mengidentifikasi celah pengetahuan dan kebaruan studi ini. Teknik analisis mencakup content analysis untuk mengelompokkan temuan berdasarkan tema kebijakan, serta comparative analysis untuk menilai perbedaan pengelolaan anggaran di Indonesia dengan negara lain.

Penelitian ini tidak memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena menggunakan data sekunder yang telah terverifikasi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dilengkapi dengan tabel atau grafik pendukung

apabila diperlukan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran pemerintah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembangunan dan Tahapan Pengeluaran Pemerintah

Berdasarkan model Rostow dan Musgrave, pengeluaran pemerintah mengalami evolusi sesuai tahap pembangunan ekonomi. Pada fase awal, belanja negara didominasi alokasi untuk infrastruktur dasar (35% dari total anggaran), sementara di tahap menengah, terjadi pergeseran ke sektor produktif seperti teknologi dan energi (20-25% PDB). Temuan ini konsisten dengan penelitian Sasongko et al. (2021) di negara berpendapatan rendah. Namun, pada tahap lanjut, belanja infrastruktur turun signifikan (15% PDB) dan digantikan oleh jaminan sosial, sejalan dengan studi Susanto & Kartika Berliani (2024) tentang negara maju.

B. Validasi Hukum Wagner dalam Konteks Indonesia

Pengeluaran pemerintah Indonesia tumbuh rata-rata 8% per tahun (2015-2023), melampaui pertumbuhan PDB (5-6%). Fenomena ini mengonfirmasi Hukum Wagner, khususnya melalui tiga mekanisme: (1) peningkatan belanja administrasi sebesar 12% pasca-desentralisasi, (2) alokasi anggaran pendidikan/kesehatan yang naik 9% tahunan, dan (3) investasi teknologi mencapai Rp 15 triliun pada 2023 (Maryar Leno & Indahsari, 2023). Namun, temuan ini bertentangan dengan argumen Azmi (2020) yang menyatakan desentralisasi dapat menekan belanja pusat.

C. Efek Perpindahan (Displacement Effect) Teori Peacock-Wiseman

Pandemi COVID-19 menjadi bukti empiris efek perpindahan: belanja kesehatan melonjak dari Rp 120 triliun (2019) menjadi Rp 255 triliun (2021), tetapi stabil di Rp 180 triliun pasca-krisis (2023). Masyarakat menunjukkan toleransi pajak lebih tinggi selama krisis, dengan penerimaan pajak meningkat 7% pada 2021 meski terjadi resesi

(Hutagaol et al., 2024). Pola ini sesuai teori bahwa krisis menggeser batas toleransi fiskal masyarakat.

D. Implikasi Teoritis dan Kebijakan

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat integrasi model Rostow-Musgrave dengan Hukum Wagner, khususnya dalam memprediksi pola belanja pemerintah. Secara praktis, temuan menyoroti perlunya: (1) reformasi desentralisasi fiskal untuk mengurangi kesenjangan antardaerah, dan (2) kerangka hukum yang jelas untuk mengelola *_displacement effect_* dalam situasi darurat (Supratyoningsih & Yuliarmi, 2022).

E. Dinamika Permintaan Tenaga kerja dan Kebijakan Upah

Kenaikan UMR 5% pada 2023 berdampak pada peningkatan belanja subsidi tenaga kerja sebesar Rp 8 triliun, menunjukkan keterkaitan langsung antara teori permintaan-penawaran tenaga kerja dengan anggaran pemerintah. Studi Agus Dian Maha Yoga & Indra Surya Diputra (2024) menemukan bahwa setiap kenaikan 1% upah minimum meningkatkan belanja sosial pemerintah daerah rata-rata 2.3%.

F. Peran Pengeluaran Pemerintah dalam Penentuan Output

Stimulus fiskal Rp 120 triliun selama pandemi berkontribusi pada pertumbuhan output sebesar 1.2%, membuktikan efektivitas kebijakan fiskal ekspansif dalam teori penentuan output jangka pendek (Siroj et al., 2023). Namun, dampak jangka panjang tergantung pada kualitas investasi, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian SIPPA & MUHAMMAD (2021) tentang pentingnya alokasi belanja produktif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pengeluaran pemerintah merupakan instrumen vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, dan menjaga stabilitas fiskal, sebagaimana dijelaskan dalam Hukum Wagner dan teori

Peacock-Wiseman. Temuan utama menunjukkan bahwa alokasi anggaran Indonesia telah meningkat signifikan, khususnya di sektor kesehatan dan perlindungan sosial selama pandemi, namun masih dihadapkan pada tantangan inefisiensi serapan anggaran (10% tidak terserap pada 2022) serta ketimpangan produktivitas tenaga kerja. Analisis model Rostow-Musgrave mengungkap bahwa Indonesia belum sepenuhnya optimal dalam transisi dari tahap menengah ke lanjut pembangunan, terlihat dari rasio pengeluaran terhadap PDB (17,2%) yang masih di bawah negara ASEAN lain.

Keterbatasan penelitian terletak pada belum tercakupnya analisis dampak kebijakan moneter dan variabel politik terhadap pengeluaran pemerintah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi komparatif lintas negara dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur elastisitas pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif, serta mengeksplorasi peran teknologi digital dalam meningkatkan akuntabilitas fiskal. Rekomendasi kebijakan mencakup: (1) penguatan kerangka evaluasi kinerja anggaran berbasis outcome, (2) integrasi program pelatihan tenaga kerja dengan kebutuhan industri, dan (3) peningkatan transparansi melalui platform digital untuk memitigasi risiko inefisiensi. Dengan demikian, pengeluaran pemerintah dapat benar-benar menjadi penggerak pembangunan berkelanjutan yang adaptif terhadap dinamika global.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Agus Dian Maha Yoga, G., & Indra Surya Diputra, G. (2024). Analisis Data Panel Determinan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/bacmbk62>

- Azmi, F. (2020). Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2014. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 46–64. <https://lib.unnes.ac.id/24985/>
- Damayanti, V., & Fajar, M. Y. (2021). Penentuan Kuantitas Produksi Kue Brownies yang Optimal pada Model Persediaan Periode Tunggal. *Jurnal Riset Matematika*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.29313/jrm.v1i1.106>
- Darmawan, I. (2022). Dampak Utang Luar Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 57–69. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.5077>
- Ganar, Y. B., Zulfitra, Z., & Sampurnaningsih, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9120>
- Hutagaol, A., Karo-Karo, J. K., Jesika, J., Rozaini, N., Damanik, S., & Manullang, S. A. (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2010-2023. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 97–109. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2719>
- Jamaluddin, R. B. (2023). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 70–79. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.86>
- Maryar Leno, M., & Indahsari, K. (2023). ANALISIS EMPIRIS HUKUM WAGNER DAN HIPOTESIS KEYNES PADA PEREKONOMOIAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI PAPUA. *Journal of Economics Development Issues*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jedi.v7i2.335>
- Rustiono, D. (2008). ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI JAWA TENGAH. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(1), 15–38. http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF%250Ahttps://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html%250Ahttp://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.
- S, H., Iswanto, A., Laming, R. F., & Lenas, M. J. (2023). Analisis Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 200–211. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2090>
- Sasongko, H., Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016-2019. *JURNAL AKUNIDA*, 7(1),

12–29. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4651>

- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 332. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>
- SIPPA, F., & MUHAMMAD, S. (2021). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan Bidang Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2003-2015. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Siroj, R. A., Salamah, U., Ramadhan, M. S., & Rosa, Y. A. (2023). Keseimbangan Ekonomi Islam Dengan Pendekatan Penawaran Agregat Dan Permintaan Agregat. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14, 1–17.
- Supratiyoningsih, L., & Yuliarmi, N. N. (2022). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 1. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i01.p01>
- Susanto, B. kris A., & Kartika Berliani. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2022). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2732–2739. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2914>
- Tasrif, M., Rosnawintang, R., & Rahim, M. (2019). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.33772/jpep.v4i2.11012>
- Usmany, P. (2024). Analisis Pengaruh Liberalisasi Keuangan dan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.5643>
- Venny, S., & Asriati, N. (2022). Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 184–194. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1583>
- Verawaty, V. (2019). Pengaruh Bpk, Karakteristik Pemerintah Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Mbia*, 18(2), 79–99. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i2.428>
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Haekal, M. D. F. (2022). Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Penurunan Angka Kematian Bayi Di Jawa Barat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(03), 317. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p07>

e-ISSN: xxxx-xxxx; p-ISSN: xxxx-xxxx, Hal 00-00